

EDISI : SENIN, 18 APRIL 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate : 6,75%  
 Inflasi (Maret) : 0,19% (mom) & 4,45% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 107,543 Miliar  
 (per Maret 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.166  0,54%  
 (Kurs JISDOR pada 15 April 2016)




## STOCK MARKET

15 April 2016

IHSG : **4.823,57 (+0,18%)**  
 Volume Transaksi : 4,887 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 5,985 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,499 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,477 Triliun

## BOND MARKET

15 April 2016

Ind Bond Index : **202,5087  +0,10%**  
 Gov Bond Index : 200,3664  +0,11%  
 Corp Bond Index : 209,1969  +0,02%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 15/4/16 (%)	Kamis 14/4/16 (%)
5,45	FR0053	7,2186	7,2469
10,42	FR0056	7,3661	7,3980
15,09	FR0073	7,6018	7,6464
20,10	FR0072	7,6826	7,6941

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 15 April 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+1,33%</b>	IRDSHS <b>+0,82%</b>	+0,51%
	Saham Agresif <b>-1,13%</b>	IRDSH <b>+0,13%</b>	-1,26%
	PNM Saham Unggulan <b>-0,11%</b>	IRDSH <b>+0,13%</b>	-0,24%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,91%</b>	IRDCPS <b>+0,51%</b>	+0,40%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>-0,05%</b>	IRDPT <b>+0,03%</b>	-0,08%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,01%</b>	IRDPTS <b>+0,03%</b>	-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,65%</b>	IRDPT <b>+0,03%</b>	-0,68%
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,01%
	PNM DANA TUNAI <b>+0,03%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,01%
	Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	-0,01%

## Spotlight News

- Kebijakan BI merilis BI 7-Day Repo Rate bakal memberi tekanan kepada perbankan dalam jangka pendek. Namun dalam jangka panjang akan positif mendorong daya saing perbankan Indonesia di Asia Tenggara. Kalangan pengusaha berharap kebijakan ini dapat melonggarkan likuiditas perbankan
- Para pemilik dana yang diparkir di luar negeri mengincar pembiayaan infrastruktur dan turunannya dibanding diinvestasikan di sektor keuangan menyusul rencana pembahasan RUU Pengampunan Pajak. Mereka mengakui bisnis infrastruktur menarik. OJK mendorong dana repatriasi ke RDPT sektor riil
- Kredit kendaraan bermotor pada awal tahun ini mulai menunjukkan peningkatan setelah tahun lalu mengalami pelambatan. Kenaikan ini sejalan dengan pertumbuhan penjualan kendaraan terutama roda empat yang tumbuh 2% pada kuartal I/2016
- Tren bullish harga saham sektor pertambangan dinilai bakal berlanjut didorong oleh melejitnya subsector komoditas tambang batubara tahun ini dan pulihnya harga minyak dunia
- Kementerian BUMN menargetkan pembentukan holding BUMN keuangan selesai September 2016. BNI akan mendapat pelimpahan aset anak usaha Danareksa dan Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI) dialihkan ke BRI. Danareksa sebagai holding akan membawahi Bank Mandiri Tbk, BTN Tbk, BNI Tbk, Pegadaian dan PNM

## Economy

---

### 1. Bunga Satu Digit Makin Dekat

Kebijakan BI merilis BI 7-Day Repo Rate bakal memberi tekanan kepada perbankan dalam jangka pendek. Namun dalam jangka panjang akan positif mendorong daya saing perbankan Indonesia di Asia Tenggara. Kalangan pengusaha berharap kebijakan ini dapat melonggarkan likuiditas perbankan. (Bisnis Indonesia/Kompas)

### 2. Dana Repatriasi Mengincar Infrastruktur

Para pemilik dana yang diparkir di luar negeri mengincar pembiayaan infrastruktur dan turunannya dibanding diinvestasikan di sektor keuangan menyusul rencana pembahasan RUU Pengampunan Pajak. Mereka mengakui bisnis infrastruktur menarik. OJK mendorong dana repatriasi ke reksa dana penyertaan terbatas (RDPT) sektor riil. (Kompas/Investor Daily)

### 3. Penerimaan Negara Bakal Mengalir

Penghapusan jaminan dalam bentuk escrow account atau rekening penampungan dalam proses permintaan penghentian penyidikan tindak pidana diyakini akan memberikan kemudahan bagi wajib pajak. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. RI Akan Tetap Tolak Pos Tarif dari UE

Pemerintah Indonesia akan mempertahankan posisi hanya menghapus bea masuk 95% pos tariff kendati Uni Eropa meminta pembebasan bea masuk untuk 99% pos tariff dalam skema kerja sama Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 2. Dikecam Jerman, ECB Tetap Pertahankan Independensi

Bank sentral Eropa semakin mendapat kecaman di Jerman sehubungan dengan kebijakan moneter yang sangat longgar. Namun menurut kalangan analis, ECB kemungkinan akan mencari cara untuk mempertahankan independensinya saat rapat dewan gubernur bank sentral pada pekan depan. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Tender Frekuensi Serentak

Pemerintah akan melakukan tender serentak sisa frekuensi seluler 2,1 gigahertz dan 2,3 gigahertz pada kurun waktu antara triwulan III dan IV tahun 2016. Rencana tender ini diharapkan mampu mendukung peningkatan kapasitas layanan kepada pelanggan. (Kompas)

### 2. Penurunan Harga Komoditas Jadi Momentum Moratorium

Momentum pemerintah melakukan moratorium lahan tambang dan perkebunan sawit cukup tepat dalam kondisi saat ini. Tren turunya harga komoditas menjadi satu pertimbangan agar kebijakan itu segera diwujudkan. (Bisnis Indonesia)

### 3. Ekspor Garmen Didorong Dongkrak Industri TPT

Pemerintah mengharapkan permintaan ekspor atas produk garmen mampu mendorong industri tekstil naik 6,33% pada 2016. Tahun lalu, industri garmen membukukan surplus neraca perdagangan sekitar US\$7 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 4. Produk Makanan & Minuman Dominasi Impor

Produk makanan dan minuman masih mendominasi impor golongan barang konsumsi dengan peningkatan yang cukup signifikan. Ini dinilai mencerminkan meningkatnya urgensi pemenuhan pangan dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

### 5. Tekanan Properti Dikhawatirkan Berlanjut

Kalangan pengembang mengkhawatirkan penjualan property menengah atas tahun ini belum bisa lepas dari tekanan seperti tahun lalu yang turun sekitar 50%. (Bisnis Indonesia)

### 6. Pembiayaan Otomotif Menggeliat

Kredit kendaraan bermotor pada awal tahun ini mulai menunjukkan peningkatan setelah tahun lalu mengalami pelambatan. Kenaikan ini sejalan dengan pertumbuhan penjualan kendaraan terutama roda empat yang tumbuh 2% pada kuartal I/2016. (Bisnis Indonesia)

### 7. Pasar Elektronik Diproyeksi Capai Rp41 Triliun

Pasar elektronik tahun ini diperkriakan mencapai Rp41 triliun, tumbuh 15% dibanding tahun lalu seiring membaiknya daya beli masyarakat. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Puncak Aksi Korporasi Diperkirakan Juni

OJK meyakini aksi korporasi akan marak menjelang akhir semester I/2016 meski hingga 12 April hanya 13 perusahaan yang melakukan penggalangan dana public senilai Rp18,67 triliun. Dana yang mengalir ke pasar obligasi pada kuartal II dan III/2016 diperkirakan mencapai Rp28,88 triliun dan 6 perusahaan IPO. (Bisnis Indonesia)

### 2. Saham Sektor Batubara Prospektif

Tren bullish harga saham sektor pertambangan dinilai bakal berlanjut didorong oleh melejitnya subsector komoditas tambang batubara tahun ini dan pulihnya harga minyak dunia. (Bisnis Indonesia)

### 3. Pasar Tunggu BI Rate dan Kinerja Emiten

IHSG di BEI pekan ini diperkirakan bergerak mendatar (sideways). Sejumlah isu di dalam negeri yang dapat memengaruhi pergerakan indeks di antaranya pengumuman BI Rate dan laporan kinerja keuangan emiten kuartal I/2016. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. KBLV Genjot Lini Bioskop

First Media Tbk menggenjot ekspansi bisnis bioskop melalui anak suaha Cinemaxx Global Pasifik dengan target mencapai 190 layar di 3 lokasi yang tersebar di 26 kota di Indonesia pada tahun ini. Tahun lalu, divisi bioskop berkontribusi 17% dari total pendapatan perseroan. (Bisnis Indonesia)

### 2. SUPR Perbesar Capex untuk Ekspansi Usaha

Solusi Tunas Pratama Tbk menganggarkan capex 2016 sebesar Rp800-900 miliar atau naik 20,5 – 35,56% dari realisasi tahun lalu, dimana sekitar 44,11% capex untuk property investasi penambahan. (Bisnis Indonesia)

### 3. Tekanan Penjualan Emiten Properti Masih Membayangi

Sejumlah kalangan memprediksi tingkat penjualan property tahun ini masih akan dibayangi pelambatan akibat pembenahan regulasi yang berlarut-larut. Penjualan kuartal I/2016 belum mencapai target sehingga emiten property menetapkan target konservatif tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 4. Garuda Minati Penawaran UK Export Finance

Garuda Indonesia Tbk menayatkan berminat terhadap tawaran pinjaman senilai US\$1 miliar dari lembaga pembiayaan asal Inggris, UK Export credit and Finance Insurance sebagai alternative pendanaan eksternal selain global bond. (Bisnis Indonesia)

### 5. Peringkat PPRO A-, Prospek Stabil

Pefindo menyematkan peringkat A- kepada PP Properti Tbk dengan prospek stabil yang mengindikasikan posisi yang kuat dengan dukungan dari induk usahanya dan dinilai memiliki aset berkualitas. (Investor Daily)

### 6. Raih Pinjaman, Bali Towerindo Bangun Menara Mikro Seluler

Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI) meraih pinjaman sebesar Rp95 miliar dari Bank Sinarmas untuk membiayai pembangunan menara mikro seluler yang akan dibangun di seluruh Indonesia, khususnya Jabodetabek. (Investor Daily)

### 7. Pertumbuhan Ultrajaya Diprediksi Tetap Kuat

Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk diproyeksikan mampu mempertahankan pertumbuhan kinerja keuangan yang kuat tahun ini yang ditopang oleh dominannya produk persroan di pasar dan ekspektasi pertumbuhan daya beli masyarakat. (Investor Daily)

### 8. Holding BUMN, BRI dan BNI Dapat Jatah Danareksa dan Bahana

Kementerian BUMN menargetkan pembentukan holding BUMN keuangan selesai September 2016. BNI direncanakan akan mendapat pelimpahan aset anak usaha Danareksa dan Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI) dialihkan ke BRI. Danareksa sebagai holding akan membawahi Bank Mandiri Tbk, BTN Tbk, BNI Tbk, Pegadaian dan PNM. (Bisnis Indonesia)